

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

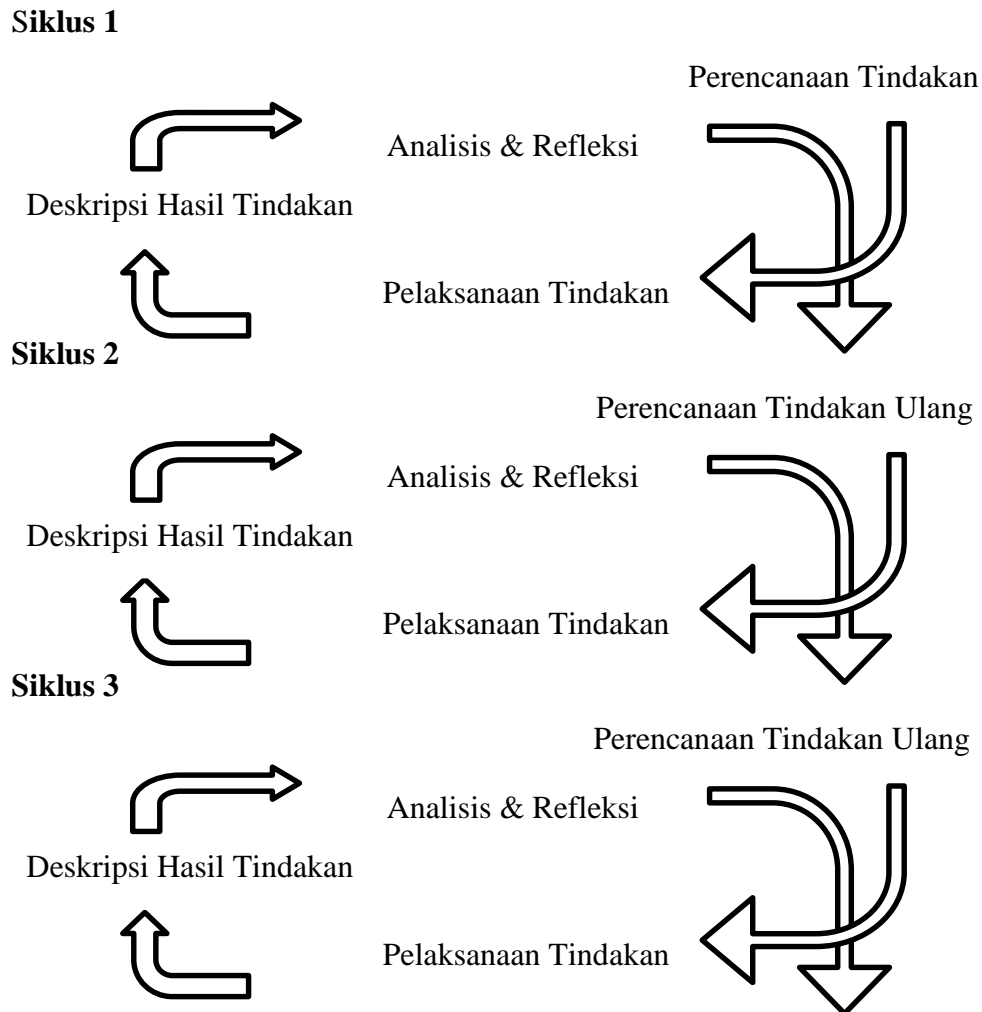
A. Metode Penelitian

Metode penelitian singkatnya merupakan cara yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Pendapat tersebut juga diperkuat dengan adanya pendapat Heryadi (2014:42) yang mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam pengimplementasiannya penulis menggunakan metode ilmiah yang harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan yakni metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian berdasarkan kacamata penulis adalah suatu langkah-langkah yang dirumuskan untuk melaksanakan suatu penelitian serta mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Heryadi (2014: 58-63) mengatakan bahwa penelitian jenis ini dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan kelas penulis gambarkan yang dikutip oleh Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap *planning*, guru mencoba mengenali permasalahan yang ada dalam pembelajaran, misalnya masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran ataupun hasil pembelajarannya. Kemudian guru perlu mencari tahu apa yang menjadi penyebab permasalahan tersebut dengan melakukan refleksi awal seperti melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi

berharga sebagai dasar untuk memahami akar penyebab masalah itu muncul. Setelah guru mengetahui akar dari permasalahannya, guru menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajar. Kemudian, guru menyusun program rancangan tindakan secara rinci dan lengkap berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan standar keberhasilan belajar.

Pada tahap *action*, guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah. Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dengan memberdayakan sumber dan alat pembelajaran yang disediakan.

Pada tahap *observation and evaluation*, guru melakukan pengamatan dan evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan mendeskripsikan dan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

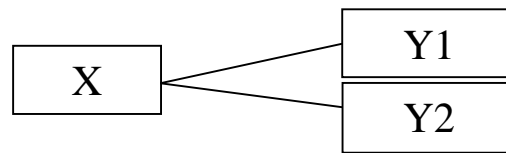
Pada tahap *reflection*, guru menganalisis hasil ketercapaian belajar peserta didik dengan memadukan pelbagai informasi yang telah diperoleh sehingga guru dapat merefleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan. Hasil dari refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Apabila sebagian peserta didik belum mencapai standar kompetensi belajar, maka dalam menetapkan rencana selanjutnya, guru harus berdasar pada informasi hasil analisis dan refleksi agar program tepat sasaran dan mencapai tujuan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur teks puisi dengan menggunakan model *team*, *games*, dan *tournament*. Dalam penelitian ini juga menggunakan desain penelitian. Singkatnya, desain penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis beranggapan bahwa yang dimaksud desain penelitian adalah gambaran sistematis yang dipilih oleh peneliti dalam membahas dan menangani permasalahan. Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran *team*, *games*, dan *tournament* terhadap keberhasilan pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menjabarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan seperti digambarkan dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

X= Pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *team, games, dan tournament*..

Y1= Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik teks puisi kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

Y2= Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur batin teks puisi kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan masalah yang dikaji dalam sebuah penelitian. Hal ini relevan dengan pendapat Heryadi (2014:124) menyatakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kasian masalah penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang ditentukan oleh penulis sebanyak dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi penyebab terjadinya pembelajaran. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *team*, *games*, dan *tournament*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber informasi atau data yang dapat diperoleh. Heryadi (2014:92) mengemukakan “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berkenaan dengan sumber data penelitian, peneliti dihadapkan pada persoalan apakah semua sumber data akan dikenai penelitian atau hanya mengambil sebagian kecil saja. Hal ini relevan dengan pernyataan Frankel dan Wallen (1987) dalam Heryadi (2014: 93) yang mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa; sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi dari populasi.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi dari sumber data ini yaitu peserta didik kelas VIII, guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 9 Kota, dan proses pembelajaran. Adapun rincian dari sumber data tersebut yaitu; (1) peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 31 peserta didik dengan rincian 14 orang peserta didik perempuan dan 17 orang peserta didik laki-laki; (2) Ibu Kristanti selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII G; dan (3)

proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menganalisis unsur-unsur teks puisi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VIII G
SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya

No.	NIS	Nama Peserta Didik	L/P
1.	212207193	Afgan M. Junjuran	L
2.	212207194	Aldo Wiguna Robiansyah	L
3.	212207195	Alif Fermana	L
4.	212207196	Andara Seira Putri Sakina	P
5.	212207197	Arif Rahmat	L
6.	212207198	Arvelina Kumayla Dewi	P
7.	212207199	Astri Rahmawati	P
8.	212207200	Devi Darmawanti	P
9.	212207201	Dhika Firdaus	L
10.	212207202	Fauzi Azima	L
11.	212207203	Fitri Amelia	P
12.	212207204	Gina Fitri Nurbani	P
13.	212207205	Kamelia Masriah	P
14.	212207206	Kristyanti Nur Fadila	P
15.	212207207	Laiyla Zahra Kamila	P
16.	212207208	Mita Rahmawati	P
17.	212207209	M. Rajib Wajhan A.	L
18.	212207210	M. Azfa Muzayyin	L
19.	212207211	M. Fahri Susanto	L
20.	212207212	M. Farel Nurdiansyah	L
21.	212207214	M. Yafi Nur Shobah	L
22.	212207215	Nesa Aulia	P
23.	212207216	Raden Raihan Abdul Karim	L
24.	212207217	Raditya Putra Pratama	L
25.	212207218	Rahma Khoerunisa	P
26.	212207219	Raihan Pangestu	L
27.	212207220	Rangga Mulyadi	L
28.	212207221	Viana Putri Asykar	P
29.	212207222	Yogi Adi Finanda	L
30.	212207223	Yudi Syaepul Anwar	L
31.	212207224	Zahra Fahira	P

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati hal-hal yang terjadi. Heryadi (2014: 84) menjelaskan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data berupa permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung, khususnya materi teks puisi. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik observasi ini untuk mengetahui mengenai sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan mendapat informasi yang dibutuhkan. Heryadi (2014: 74) menjelaskan “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data penunjang mengenai hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

3. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Heryadi (2014: 90) menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)". Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, penulis merumuskan langkah-langkah dengan mengacu kepada pernyataan Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat menggali akar permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat diatasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *team*, *games*, dan *tournament*.

Langkah selanjutnya yaitu penulis menyusun program rancangan secara terperinci dan lengkap yang dimuat dalam model pembelajaran *team*, *games*, dan

tournament. Kemudian penulis menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan KKM.

Tahap inti dan yang menjadi bagian penting adalah melaksanakan tindakan kelas atau program pembelajaran pada peserta didik yang memiliki masalah. Kemudian penulis melakukan evaluasi keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Hasil evaluasi tersebut yang nantinya akan penulis jadikan sebagai bahan untuk dianalisis.

Tahap terakhir adalah pembuatan keputusan, yaitu perlu atau tidaknya melakukan tindakan berikutnya. Penelitian selanjutnya akan dilakukan apabila peserta didik belum mencapai KKM dan apabila telah mencapai KKM tidak perlu melakukan tindakan atau siklus berikutnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pernyataan ini juga relevan dengan Heryadi (2014:125) mengemukakan,

Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya). Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan ini peneliti perlu menguraikan tahapan kerja yang dilakukannya secara perinci dan logis mulai perencanaan hingga terwujudnya instrument yang diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut, instrument penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrument penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman penelitian peserta didik merupakan alat untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut pedoman observasi peserta didik.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Partisipasi (1-3)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst.				

Keterangan:

1: belum tampak

2: mulai tampak

3: makin konsisten

2. Pedoman Wawancara

Pedoman penelitian guru merupakan alat untuk mengukur pengetahuan guru mengenai kendala yang dihadapi selama proses belajar berlangsung. Sedangkan pedoman penelitian peserta didik merupakan alat untuk mengukur pengetahuan peserta didik mengenai model pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut pedoman wawancara peserta didik dan guru.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai Penjelasan/Alasan
1.	Sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi?	
2.	Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran unsur-unsur teks puisi berlangsung?	
3.	Bagaimana partisipasi atau peran guru dalam mengajar?	
4.	Bagaimana pemilihan metode atau strategi pembelajaran?	
5.	Strategi atau metode apa yang biasanya digunakan?	
6.	Efektifkah metode atau strategi yang digunakan?	
7.	Model pembelajaran apa yang biasanya digunakan?	
8.	Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran?	
9.	Apakah yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran?	

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai Penjelasan/Alasan
7)	Apakah sebelumnya kamu mengetahui model pembelajaran <i>Team</i> , <i>Games</i> , dan <i>Tournament</i> ?	
8)	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi dengan menggunakan model <i>Team</i> , <i>Games</i> , dan <i>Tournament</i> ?	
9)	Apakah kamu merasa mudah melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi dengan menggunakan model <i>Team</i> , <i>Games</i> , dan <i>Tournament</i> ?	

10)	Apakah model pembelajaran <i>Team, Games,</i> dan <i>Tournament</i> menarik?	
11)	Apakah model pembelajaran <i>Team, Games,</i> dan <i>Tournament</i> dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur-unsur teks puisi lebih mudah dipahami dibanding model pembelajaran lain?	

3. Pedoman Tes

Pedoman penelitian peserta didik merupakan alat untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut pedoman tes peserta didik yang akan penulis rancang dalam RPP.

RPP ini merupakan perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya. RPP yang digunakan oleh penulis dalam penelitian, dapat dilihat pada halaman lampiran.

H. Pengumpulan Data

Heryadi (2014: 106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan, maka peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan, peneliti perlu mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan yang berkenaan dengan

administrasi, instrument yang sudah memenuhi kriteria standar, dan berbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi berupa surat pengantar dari lembaga artinya surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan instrument yang sudah diuji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ketika pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data yaitu buku catatan, pulpen, dan gawai.

2. Perilaku Pengumpulan Data

Heryadi (2014: 108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrument pengumpul data, namun ada yang cukup penting, yaitu manusia pengumpul data. Pengumpul data yang relevan dalam kalimat tersebut adalah peneliti. Ada dua perilaku yang harus diperhatikan peneliti saat mengumpulkan data, yaitu bagaimana cara berpakaian dan bersikap di depan sumber data. Peneliti harus berpakaian dan bertingkah laku menghadapi sumber data. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya, artinya peneliti harus mampu mencerminkan cara berpakaian yang

rapi layaknya guru sekolah. Tingkah laku yang nampak terhadap sumber data juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi, misalnya berbicara menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta dapat menghargai satu dengan yang lain. Hal ini sangat penting untuk dilakukan, tujuannya agar dapat memperoleh data yang akurat dan bermanfaat, khususnya mampu memecahkan masalah yang ada.

3. Pencatatan dan Pengoleksian Data

Heryadi (2014: 110) mengemukakan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan.” Data yang diolah melalui hasil pengukuran dapat berupa data prdinal yang diwujudkan dengan angka, dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan melalui kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, dan kurang, serta data kualitatif yang dapat diwujudkan dengan deskripsi.

Dalam mencatat data, peneliti harus bersikap teliti dan jujur agar tidak keliru dan keakuratan serta keobjektifan data dapat terjamin. Setelah pencatatan, peneliti harus menyortir data yang terkumpul, misalnya memisahkan data yang perlu ditambah, dikurang, dibuang, ataupun tidak dibuang. Setelah itu, peneliti harus melakukan pengoleksian dalam bentuk tabel atau matrik. Apabila proses pengoleksian data selesai, maka pengumpulan data sudah rampung.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan atau pengelolaan data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan semua data yang dibutuhkan.
2. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diperoleh oleh peneliti.
3. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian dipresentasikan.
4. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan dan tidak keberhasilannya.
5. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada September 2023, tepatnya minggu pertama hingga minggu keempat. Pemilihan tempat ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama satu bulan, sebab tempat ini telah memenuhi kriteria untuk melakukan penelitian, salah satunya yaitu adanya permasalahan dalam pembelajaran.